

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian.

Sejak awal dasa warsa tujuh puluhan secara kritis mulai disadari, pertumbuhan ekonomi sangat pesat, tetapi kebanyakan negara-negara berkembang belum berhasil menyediakan lapangan pekerjaan yang layak bagi angkatan kerja pada umumnya, baik ditinjau dari tingkat pendapatan, ataupun kesesuaian pekerjaan dengan keahlian yang dimiliki. Harapan bahwa pertumbuhan ekonomi yang pesat di sektor modern akan menyelesaikan masalah kemiskinan dan pengangguran secara tuntas, ternyata masih berada pada rentang perjalanan yang panjang. Masalah utamanya karena tenaga kerja Indonesia umumnya memiliki pendidikan yang rendah tidak sesuai dengan kebutuhan sektor ekonomi modern. Beranjak dari kenyataan inilah maka eksistensi dunia pendidikan kejuruan mengambil tempat penting dalam menyelesaikan masalah kesempatan kerja dan ketenaga kerjaan di negara-negara berkembang.

Dunia telah mengalami berbagai perubahan, sebagai dampak dari globalisasi, perubahan terjadi diberbagai bidang, salah satunya di bidang ekonomi, hal ini seiring dengan pendapat Toffler (dalam Tatit, 2013, hlm 25) mengatakan bahwa:

“Peradaban manusia terdiri dari empat gelombang, yaitu pertanian, industri, informasi dan *Knowledge based economy* yaitu ekonomi yang berorientasi pada kreativitas yang mau tidak mau harus diimbangi dengan tingkat pendidikan yang baik agar bisa mengikuti perkembangan zaman dan tidak dijajah dengan kemiskinan dan kebodohan. Jawabannya adalah menggalakan pembangunan Pendidikan”.

Pendidikan macam apa yang dibutuhkan saat ini untuk menjawab kebutuhan tenaga kerja terdidik di negara berkembang, adalah pendidikan yang menghasilkan tenaga terampil, maka Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu pendidikan yang menghasilkan tenaga terampil.

Dalam pembangunan di bidang pendidikan kejuruan, diperlukan data dan informasi yang lengkap dan akurat, tidak hanya menyangkut data Pendidikan

melainkan juga data Non Pendidikan. Pada kenyataannya, kinerja lembaga

pendidikan tidak hanya dipengaruhi oleh variabel pendidikan seperti jumlah guru, jumlah murid, jumlah rombongan belajar, motivasi guru, dan lainnya tetapi juga dipengaruhi oleh variabel non pendidikan seperti sarana prasarana sekolah, kondisi fisik bangunan sekolah, lingkungan alam sekitar, jalan akses ke sekolah, media pengajaran dan lainnya.

Dalam penelitian ini penulis akan menganalisa sejauh mana kontribusi pemanfaatan sarana prasarana pendidikan terhadap kinerja pembelajaran siswa sekolah menengah kejuruan (SMK), hal ini akan bermanfaat bagi para perencana pengembangan sekolah kejuruan agar mencapai suatu kinerja yang maksimal dalam mencetak calon tenaga kerja terampil di berbagai sektor ekonomi seperti pertanian, industri, perdagangan, komunikasi dan ekonomi kreatif.

Penulis memilih Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Jamblang Kabupaten Cirebon sebagai lokasi penelitian karena sesuai hasil penelitian Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Provinsi Jawa Barat, maupun Bappeda Kabupaten Cirebon bahwa Kabupaten Cirebon memiliki karakteristik sebagai berikut :

1. Tingkat kinerja pendidikan yang rendah, No 23 dari 24 Kabupaten/Kota di Jawa Barat.
2. Jumlah penduduknya tinggi mencapai 2.500 jiwa pada tahun 2015 yang merupakan potensi dari tenaga kerja secara kuantitas.
3. Arah Kebijakan Kabupaten Cirebon yang tertuang didalam Peraturan Daerah No 17 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Cirebon, menyebutkan bahwa tujuan pembangunan Kabupaten Cirebon adalah mewujudkan Kabupaten Cirebon sebagai centra pertanian, industri, dan pariwisata untuk mendukung pusat kegiatan nasional Cirebon. Dengan demikian sangatlah dibutuhkan sejumlah tenaga terampil dan siap terjun di berbagai sektor pembangunan.
4. Cirebon merupakan pusat kegiatan nasional di Jawa barat sehingga pembangunan akan terus digalakan dan membutuhkan tenaga terampil teknik gambar bangunan.

Dipandang dari pengamatan peneliti secara langsung dilapangan, alasan peneliti mengambil lokasi pada Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Jamblang Kabupaten Cirebon adalah karena terdapat kendala dan permasalahan yang berkaitan dengan pemanfaatan sarana prasarana pendidikan pada Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Jamblang Kabupaten Cirebon. Sebagai contoh apabila dilihat dari segi pemenuhan kebutuhan sarana prasarana yang ada SMK Negeri 1 Jamblang Kabupaten Cirebon cukup lengkap tetapi pemenuhan kebutuhan secara kuantitas kurang memadai. Untuk penggunaan ruang Lab gambar dan lab computer pada Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Jamblang Kabupaten Cirebon masih menyatu. Selain itu, pembangunan prasarana terutama pada lab konstruksi belum terlaksana sehingga pada pelaksanaan praktikum kontruksi di laksanakan di ruang darurat (bukan lab konstruksi permanen), sehingga banyak Sarana yang sudah tersedia disekolah tetapi belum digunakan sepenuhnya oleh siswa Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Jamblang Kabupaten Cirebon.

Adapun berdasarkan studi pendahuluan, diperoleh data keadaan ruang kegiatan belajar mengajar yang terdapat di SMK Negeri 1 Jamblang Kabupaten Cirebon adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Data dan Keadaan Sarana dan Prasana

No	Nama Ruang/ Area Kerja	Kebutuhan			Ysng Ada		
		Jumlah		Total	Jumlah		Total
		Dalam Kelas	Dalam Sekolah		Dalam Kelas	Dalam Sekolah	
1	2	3	4	5	6	7	8
A.	Kelompok Ruang Pembelajaran Umum						
1	ruang kelas,	Tersedia					
	1 Kursi peserta didik	40	9	360	30	9	270
	2 Meja peserta didik	40	9	360	30	9	270
	3 Kursi guru	1	9	9	1	9	9
	4 Meja guru	1	9	9	1	9	9
	5 Papan tulis	1	9	9	1	9	9
	6 Kotak kontak	1	9	9	1	9	9
	7 Jam dinding	1	9	9	1	9	9
	8 Tempat sampah	1	9	9	1	9	9
2	ruang perpustakaan,	Tersedia					
	1 Buku teks pelajaran	-	3040	3040	-	760	760
	2 Buku panduan pendidik	-	1520	1520	-	760	760
	3 Buku pengayaan	-	1500	1500	-	750	750
	4 Buku referensi	-	30	30	-	30	30
	5 Sumber belajar lain	-	30	30	-	30	30
	6 Rak buku	-	1	1	-	1	1

	7	Rak majalah	-	1	1	-	1	1
	8	Rak surat kabar	-	1	1	-	1	1
	9	Meja baca	-	15	15	-	15	15
	10	Kursi baca	-	15	15	-	15	15
	11	Kursi kerja	-	2	2	-	2	2
	12	Meja kerja/ sirkulasi	-	2	2	-	2	2
	13	Lemari katalog	-	1	1	-	1	1
	14	Lemari	-	1	1	-	1	1
	15	Lemari/rak simpan tas	-	4	4	-	4	4
	16	Papan pengumuman	-	1	1	-	1	1
	17	Meja multimedia	-	1	1	-	1	1
	18	Peralatan multimedia	-	1	1	-	1	1
	19	Buku inventaris	-	1	1	-	1	1
	20	Kotak kontak	-	4	4	-	4	4
	21	Jam dinding	-	1	1	-	1	1
	22	Tempat sampah	-	1	1	-	1	1
3		Lab Komputer	Tersedia					
	1	Kursi Peserta didik	40	1	40	20	1	20
	2	Meja	40	1	40	20	1	20
	3	Kursi guru	1	1	1	1	1	1
	4	Meja Guru	1	1	1	1	1	1
	5	Komputer	40	1	40	20	1	20
	6	Printer		1	1		1	1
	7	Scanner		1	1		1	1

4		Lab gambar teknik.	Tidak Tersedia					
	1	Meja gambar	-	23	23	-	5	5
	2	Kursi gambar/ <i>stool</i>	-	23	23	-	5	5
	3	Lemari simpan alat dan bahan	-	23	23	-	2	2
	4	Peralatan untuk pekerjaan teknik dasar,	-	23	23	-	5	5
	5	Papan tulis	-	1	1	-	1	1
	6	Kotak kontak	-	1	1	-	1	1
	7	Jam dinding	-	1	1	-	1	1
	8	Tempat sampah	-	1	1	-	1	1
B.		Kelompok Ruang Penunjang						
		ruang pimpinan,	Tersedia					
	1	Kursi pimpinan	-	1	1	-	1	1
	2	Meja pimpinan	-	1	1	-	1	1
	3	Kursi dan meja tamu	-	1	1	-	1	1
	4	Lemari	-	1	1	-	1	1
	5	Papan statistic	-	1	1	-	1	1
	6	Simbol kenegaraan	-	1	1	-	1	1
	7	Kotak kontak	-	1	1	-	1	1
	8	Jam dinding	-	1	1	-	1	1
	9	Tempat sampah	-	1	1	-	1	1
		ruang guru,	Tersedia					
	1	Kursi Kerja	-	1	1	-	1	1
	2	Meja Kerja	-	39	39	-	15	15
	3	Lemari	-	10	10	-	4	4

	4	Kursi Tamu	-	1	1	-	1	1
	5	Papan Statistik	-	1	1	-	1	1
	6	Papan Pengumuman	-	1	1	-	1	1
	7	Tempat cuci tangan	-	1	1	-	1	1
	8	Kotak kontak	-	1	1	-	1	1
	9	Jam Dinding	-	1	1	-	1	1
	10	Tempat Sampah	-	1	1	-	1	1
		ruang tata usaha,		Tersedia				
	1	Kursi kerja	-	5	5	-	5	5
	2	Meja kerja	-	5	5	-	5	5
	3	Kursi tamu	-	1	1	-	1	1
	4	Lemari	-	1	1	-	1	1
	5	Papan statistic	-	1	1	-	1	1
	6	Papan pengumuman	-	1	1	-	1	1
	7	Mesin ketik/ komputer	-	1	1	-	1	1
	8	<i>Filing cabinet</i>	-	1	1	-	1	1
	9	Brankas	-	1	1	-	1	1
	10	Telepon	-	1	1	-	1	1
	11	Kotak kontak	-	1	1	-	1	1
	12	Penanda waktu	-	1	1	-	1	1
	13	Jam dinding	-	1	1	-	1	1
	14	Tempat sampah	-	1	1	-	1	1
		tempat beribadah,		Tersedia				
	1	Lemari/rak	-	1	1	-	1	1



	2	Perlengkapan ibadah	-	1	1	-	1	1
	3	Kotak kontak	-	1	1	-	1	1
	4	Jam dinding	-	1	1	-	1	1
		ruang konseling,	Tersedia					
	1	Meja kerja	-	1	1	-	1	1
	2	Kursi kerja	-	1	1	-	1	1
	3	Kursi tamu/hadap	-	2	2	-	2	2
	4	Lemari	-	1	1	-	1	1
	5	Papan kegiatan	-	1	1	-	1	1
	6	Instrumen konseling	-	1	1	-	1	1
	7	Buku sumber	-	1	1	-	1	1
	8	Media pengembangan kepribadian	-	1	1	-	1	1
	9	Kotak kontak	-	1	1	-	1	1
	10	Jam dinding	-	1	1	-	1	1
		ruang UKS,	Tersedia					
	1	Tempat tidur	-	1	1	-	1	1
	2	Lemari	-	1	1	-	1	1
	3	Meja	-	1	1	-	1	1
	4	Kursi	-	2	2	-	2	2
	5	Catatan kesehatan peserta didik	-	1	1	-	1	1
	6	Perlengkapan P3K	-	1	1	-	1	1
	7	Tandu	-	1	1	-	1	1
	8	Selimut	-	1	1	-	1	1
	9	Tensimeter	-	1	1	-	1	1

	10	Termometer badan	-	1	1	-	1	1
	11	Timbangan badan	-	1	1	-	1	1
	12	Pengukur tinggi badan	-	1	1	-	1	1
	13	Tempat cuci tangan	-	1	1	-	1	1
	14	Kotak kontak	-	1	1	-	1	1
	15	Jam dinding	-	1	1	-	1	1
	16	Tempat sampah	-	1	1	-	1	1
		ruang organisasi kesiswaan,	Tersedia					
	1	Meja	-	1	1	-	1	1
	2	Kursi	-	4	4	-	4	4
	3	Papan tulis	-	1	1	-	1	1
	4	Lemari	-	1	1	-	1	1
	5	Kotak kontak	-	1	1	-	1	1
	6	Jam dinding	-	1	1	-	1	1
	7	Tempat sampah	-	1	1	-	1	1
		jamban,	Tersedia					
	1	Kloset jongkok	-	1	1	-	1	1
	2	Tempat air	-	1	1	-	1	1
	3	Gayung	-	1	1	-	1	1
	4	Gantungan pakaian	-	1	1	-	1	1
	5	Tempat sampah	-	1	1	-	1	1
		gudang,	Tersedia					
	1	Meja kerja	-	1	1	-	1	1
	2	Kursi kerja/ <i>stool</i>	-	1	1	-	1	1

	3	Lemari	-	1	1	-	1	1
	4	Rak	-	1	1	-	1	1
		ruang sirkulasi,	Tersedia					
		tempat bermain/berolahraga.	Tersedia					
	1	Tiang bendera	-	1	1	-	1	1
	2	Bendera	-	1	1	-	1	1
	3	Peralatan bola voli	-	2	2	-	2	2
	4	Peralatan sepak bola	-	1	1	-	1	1
	5	Peralatan bola basket	-	1	1	-	1	1
	6	Peralatan senam	-	1	1	-	1	1
	7	Peralatan atletik	-	1	1	-	1	1
	8	Peralatan seni budaya	-	1	1	-	1	1
	9	Peralatan keterampilan	-	1	1	-	1	1
	10	Tempat penyimpanan	-	1	1	-	1	1
	11	Pengeras suara	-	1	1	-	1	1
	12	<i>Tape recorder</i>	-	1	1	-	1	1
	13	Tempat sampah	-	4	4	-	4	4

Jika dilihat dari data di atas terdapat ruangan yang belum tersedia, belum layak, atau memakai ruangan yang bukan seharusnya. Dengan tidak lengkapnya atau bahkan memakai satu ruangan fungsi yang tidak seharusnya akan menimbulkan kendala dalam proses belajar mengajar. Ruangan menjadi salah satu lingkungan belajar peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran kesehariannya, seharusnya adalah lingkungan yang memadai yang membuat peserta didik nyaman dan menyenangkan dalam belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua prodi Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Jamblang Kabupaten Cirebon, lambatnya pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana disebabkan oleh:

1. Kondisi SMK Negeri 1 Jamblang Kabupaten Cirebon tergolong baru, yaitu baru didirikan yaitu Tahun 2004.
2. Lemahnya kondisi keuangan, tenaga kerja dan lahan pembangunan pada SMK Negeri 1 Jamblang Kabupaten Cirebon diakibatkan bebas SPP.
3. Kurang siapnya pihak sekolah & dinas pendidikan menghadapi kurikulum 2013, khususnya pada Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Jamblang Kabupaten Cirebon.

Jika dilihat dari permasalahan diatas terdapat beberapa kebutuhan mengenai pemanfaatan sarana prasarana pendidikan yang belum terpenuhi sebagaimana mestinya. Dengan tidak lengkapnya sarana dan prasarana atau mungkin menggunakan satu prasarana sebagai 2 fungsi mata pelajaran yang berbeda akan menimbulkan kendala dalam proses belajar pembelajaran. Pada akhirnya, hal ini pasti memiliki pengaruh yang besar terhadap kinerja pembelajaran pada Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Jamblang Kabupaten Cirebon.

Berdasarkan pemikiran di atas, maka peneliti merumuskan judul penelitian mengenai:

**“Kontribusi Pemanfaatan Sarana Prasarana Terhadap Kinerja Pembelajaran Sekolah Menengah Kejuruan Jamblang Kabupaten Cirebon”.**

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

### **1. Identifikasi Masalah**

Pelaksanaan pendidikan nasional harus menjamin pemerataan dan peningkatan mutu di tengah perubahan global agar warga Indonesia yang bertakwa kepada tuhan yang maha esa berakhlak mulia, cerdas, produktif dan berdaya saing tinggi dalam pergaulan nasional dan internasional. Untuk menjamin tercapainya tujuan pendidikan tersebut, perlu adanya ketersediaan sarana dan prasaran yang mendukung.

Dalam hal ini, pemerintah telah mengamanatkan penyusunan standar sarana dan prasarana sekolah menengah kejuruan/ madrasah Aliyah kejuruan (SMK/MAK) pendidikan nasional sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Standar Nasional pendidikan adalah Kriteria minimum tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum negara kesatuan Republik Indonesia.

Pelaksanaan pembelajaran dalam pendidikan nasional akan tewujud jika pemanfaatan sarana prasarana pendidikan yang memadai dan memenuhi ketentuan minimum yang ditetapkan dalam standar pemanfaatan sarana dan prasarana yang dan memiliki kontribusi terhadap pembelajaran. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Kriteria minimum pemanfaatan sarana prasarana pendidikan di Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Jamblang Kabupaten Cirebon.

2. Kriteria minimum kinerja pembelajaran di Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Jamblang Kabupaten Cirebon.
3. Nilai kontribusi pemanfaatan sarana prasarana pendidikan terhadap kinerja pembelajaran di Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Jamblang Kabupaten Cirebon.

## 2. Batasan Masalah

Agar penelitian dapat berjalan dengan terarah dan tidak menyimpang, maka perlu adanya batasan yang jelas terhadap permasalahan yang akan dibahas. Adapun batasan permasalahan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian terhadap pemanfaatan sarana prasarana pendidikan yang berkontribusi terhadap kinerja pembelajaran siswa di SMK Negeri 1 Jamblang Kabupaten Cirebon pada jurusan Bangunan.
2. Pemanfaatan sarana prasarana pendidikan yang dimaksud mencakup sarana dan prasarana seperti perabotan pengisi ruang kelas, papan tulis, media pendidikan seperti infokus dan OHP, buku teks, buku pengayaan, buku referensi, jurnal, majalah, surat kabar, *web site*, lahan sekolah, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, ruang BP, ruang UKS, tempat beribadah, ruang organisasi kesiswaan, jamban, dan tempat olahraga,
4. Kinerja pembelajaran siswa yang dimaksud adalah motivasi siswa, semangat belajar, kemampuan belajar, kesempatan belajar, dukungan sarana prasarana, disiplin siswa, komunikasi, penyelesaian tugas, nilai ujian, dan lingkungan

### 3. Rumusan Masalah

Pada bagian ini peneliti merumuskan beberapa permasalahan sebagai dasar untuk membatasi dan menspesifikasikan permasalahan sehingga diperoleh kejelasan maksud dan tujuan yang hendak diteliti. Adapun berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran pemanfaatan sarana prasarana pendidikan pada Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Jamblang Kabupaten Cirebon?
2. Bagaimana gambaran kinerja pembelajaran siswa seperti motivasi siswa, semangat belajar, kemampuan belajar, kesempatan belajar, dukungan sarana prasarana, disiplin siswa, komunikasi, penyelesaian tugas, nilai ujian, dan lingkungan pada Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Jamblang Kabupaten Cirebon.
3. Berapa besar kontribusi pemanfaatan sarana prasarana pendidikan terhadap kinerja pembelajaran siswa pada Jurusan Teknik SMK Negeri 1 Jamblang Kabupaten Cirebon?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai permasalahan dalam penelitian. Menurut Arikunto (2010, hlm. 97) yang mengemukakan: “Tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya suatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai”. Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang sudah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui gambaran tentang pemanfaatan sarana prasarana pendidikan seperti: jenis alat, jumlah alat, intensitas penggunaan alat, jumlah rombongan belajar, dan tuntutan pada Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Jamblang Kabupaten Cirebon.
2. Mengetahui gambaran tentang kinerja pembelajaran seperti motivasi siswa, semangat belajar, kemampuan belajar, kesempatan belajar,

dukungan sarana prasarana, disiplin siswa, komunikasi, penyelesaian tugas, nilai ujian, dan lingkungan pada Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Jamblang Kabupaten Cirebon.

3. Mengetahui kontribusi pemanfaatan sarana prasarana pendidikan terhadap kinerja pembelajaran siswa pada Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Jamblang Kabupaten Cirebon.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini disusun oleh penulis dengan harapan memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat di lingkungan sekolah. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi Peneliti :

Dapat memberikan wawasan dan mendapatkan informasi baru mengenai kontribusi pemanfaatan sarana dan prasarana sekaligus mengevaluasi kontribusi sarana dan prasarana belajar peserta didik.

2. Bagi Peneliti Lain :

Dapat dijadikan sebagai referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya dan sebagai suatu perantara untuk dapat memahami kondisi lingkungan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.

3. Bagi Dinas Pendidikan Kab Cirebon

Dapat dijadikan sebagai masukan guna melakukan evaluasi terhadap program pembangunan pendidikan pada Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Jamblang Kabupaten Cirebon, khususnya masalah penyediaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan kinerja siswa pada Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Jamblang Kabupaten Cirebon.

4. Bagi Perkembangan Dunia Ilmu Pengetahuan :

Dapat menambah wacana ilmu pengetahuan mengenai bagaimana upaya-upaya yang harus dilakukan dalam rangka meningkatkan kinerja siswa pada Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Jamblang Kabupaten Cirebon dan kinerja pendidikan secara umum.



#### 5. Bagi Pembaca :

Dapat menambah wawasan/pengetahuan mengenai kemanfaatan data dan Informasi sarana prasarana pendidikan pada Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Jamblang Kabupaten Cirebon.

### **E. Struktur Organisasi Skripsi**

#### **BAB I           PENDAHULUAN.**

Bab ini berisi Pendahuluan berisi tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Struktur Organisasi Skripsi

#### **BAB II           LANDASAN PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang Tinjauan Kontribusi, Tinjauan Kelengkapan Sarana dan Prasarana, Tinjauan Teori Kinerja Pembelajaran, Kerangka Pemikiran, Anggapan Dasar dan Hipotesis Penelitian.

#### **BAB III         METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang Desain Penelitian, Partisipan, Populasi dan Sample, Instrumen Penelitian, Prosedur Penelitian, Uji Coba Instrumen, dan Analisis Data

#### **BAB IV         TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang Temuan dan Hasil Penelitian, Uji Korelasi, Uji Hipotesis dan Uji Koefisien Determinasi, dan Pembahasan Hasil Penelitian.

#### **BAB V           SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

Bab ini berisi tentang Simpulan Implikasi dan Rekomendasi.

Bagian penutup penelitian berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan riwayat hidup penulis.